

ABSTRAK

Jasa Konstruksi khususnya proyek gedung, merupakan industry property yang sangat ketat kompetisinya serta memiliki risiko yang relative tinggi pada tahap pelaksanaan. Maksud dan tujuan penelitian ini untuk mengetahui risiko dominan apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya *cost overrun* dan tindakan pencegahannya didalam pelaksanaan proyek gedung, sehingga kerugian akibat risiko *cost overrun* dapat dihindari.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif dan kausal, Pengukuran risiko *cost overrun* dan kinerja proyek dilakukan berdasarkan persepsi kepala proyek dengan populasi responden sebanyak 30 orang dan merupakan penelitian survey.

Berdasarkan hasil analisa bobot risiko pada masing-masing dimensi, factor risiko yang paling besar terjadi adalah kenaikan harga material, perubahan desain, terjadinya *idle cost* akibat terlambatnya keputusan nominated *sub contractor* oleh *owner*, kecelakaan terhadap tenaga kerja serta penambahan biaya *overhead* akibat waktu penyelesaian terlambat.

Hasil analisis korelasi bivariate antara risiko *cost overrun* dan kinerja menunjukkan adanya hubungan yang signifikan pada dimensi biaya dan dimensi dokumen kontrak. Sedangkan hasil regresi risiko *cost overrun* terhadap kinerja diperoleh koefisien determinan 69,4%, yang berarti bahwa risiko *cost overrun* memberikan pengaruh sebesar 69,4% terhadap kinerja proyek dan signifikan. Hasil penelitian dapat digunakan oleh pengambil keputusan untuk mengantisipasi risiko *cost overrun* yang terbesar yakni dimensi biaya dan dimensi dokumen kontrak dengan beberapa respon / pencegahan sehingga Perusahaan dapat terhindar dari kerugian.